



**Badan Koordinasi Nasional  
Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi  
(BAKORNAS PBP)**

**POSKO Gempa Tsunami Aceh dan Sumut**

Jl. Ir. H. Juanda 36. Jakarta 10120 Indonesia

Facsimile: +(62 21) 345.8500, +(62 21) 350.5075

Tel.: +(62 21) 345.8400, 344.2734, 344.2985 Ext. 218 & 219

Website : [www.bakornasppb.go.id](http://www.bakornasppb.go.id)

Email : [posko@bakornasppb.go.id](mailto:posko@bakornasppb.go.id)

RAPI : 11.415 MHz USB Call Sign JZ 09 ZZB

**Bulletin No : 64 (9 halaman)**

**Jumat, 25 Pebruari 2005. Pk 17:00 wib**

---

---

**A. DATA**

Data Korban Manusia

- 1.1. Jumlah korban di 15 Kabupaten di Provinsi NAD sampai dengan tanggal 23 Pebruari 2005 jam 24.00 WIB:
  - o Meninggal dunia dan telah dimakamkan **123.938** jenazah.
  - o Hilang **112.319** orang (*Dari jumlah ini diperkirakan sebagian meninggal/ berada di Pengungsian/di luar Aceh*).
- 1.2. Jumlah korban di Propinsi Sumatera Utara
  - o Meninggal Dunia 130 orang
  - o Hilang 24 orang

**B. KEDARURATAN**

**1. EVAKUASI**

- 1.1. Evakuasi/pemakaman korban pada tanggal 23 Pebruari 2005 adalah sebagai berikut :

No	Pelaksana	Jumlah Terevakuasi (Jenasah)
	Banda Aceh/Aceh Besar :	
1	TNI	235
2	Polri	7
3	PMI	24
4	SAR	4
5	Relawan Gabungan	-
	<b>Jumlah Banda Aceh/Aceh Besar</b>	<b>270</b>
	Pantai Timur	-
	Pantai Barat	-
	<b>Total Hari ini</b>	<b>270</b>

## 2. BANTUAN PANGAN DAN PERLENGKAPAN

2.1. Pendistribusian beras, non beras dan perlengkapan lainnya sampai dengan tanggal 23 Pebruari 2005 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN	SATUAN	JUMLAH BARANG		
			s/d Tgl 22-02-05 (Yg lalu)	Tgl 23-02-05 (hari ini)	s/d Tgl 23-02-05 (total)
<b>A</b>	<b>Pangan</b>				
1	Beras	Kg	8.632.209	51	8.632.209
2	Indomie	Dus	79.341		79.341
3	Ikan Asin	Kg	44.703	-	44.703
4	Minyak Goreng	Ktk	49.472	-	49.472
5	Gula	Kg	3.576	-	3.576
6	Kecap	Btl	3.212	-	3.212
7	Sambal	Btl	200	-	200
8	Sardencis	Dus	37.456	42-	37.498
9	Susu	Dus	96.183	6-	96.189
10	Air Minum	Ktk	11.724	3-	11.727
11	Biscuit	Dus	58.785	301-	59.093
<b>B</b>	<b>Perlengkapan</b>				
1	Tenda	Unit	1.661	213-	1.874
2	Selimut	Bal	24.988	5-	24.993
3	Baju	Lbr	275.279	-	275.279
4	Pembalut wanita	Lbr	88.787	-	88.787
5	Kain Sarung	Krg	49.912	1-	49.913
6	Velbed	Bh	198	-	198
7	Tikar	Bal	276	-	276
8	Kompor	Bh	23.331	-	23.331
9	Piring	Lsn	43.371	-	43.371
10	Teko	Lsn	23.320	-	23.320
11	Panci	Lsn	24.756	-	24.756
12	Kantong Mayat	Unit	1.932	-	1.932

(Sumber : Dinas Sosial Prov. NAD)

- 2.2. Pasokan logistik di pantai barat sudah dapat dilakukan melalui jalur laut dari pelabuhan Malahayati.
- 2.3. Stock beras yang di gudang Pemda/Dolog dan Gudang WFP di seluruh Propinsi NAD sebanyak 29.751.370 Kg. Khusus untuk Pantai barat stok pangan yang tersedia di gudang cukup untuk kebutuhan 73 hari.
- 2.4. Sistem pendistribusian bantuan pangan mulai tanggal 1 Maret 2005 disepakati : beras serta ekstra food oleh WFP sedangkan pemerintah yang disalurkan melalui Departemen Sosial memberikan uang lauk-pauk sebesar Rp. 3.000 (tiga ribu rupiah) per orang per hari, dengan kriteria sebagai berikut :
- Pengungsi yang berada di barak/Huntara (hunian sementara)
  - Pengungsi yang berada di rumah penduduk
  - Pengungsi yang masih berada di tenda-tenda darurat.
- 2.5. Untuk memperlancar distribusi pangan, dibutuhkan 35 unit gudang distribusi (ware house), saat ini yang sudah tersedia 30 unit, yaitu : gudang provinsi tersedia 6 unit, di wilayah Satlak I tersedia 8 unit (PemdaKab), di wilayah Satlak II tersedia 4 unit (Kebutuhan 9 unit; saat ini sedang dipersiapkan 5 unit gudang tambahan), dan di wilayah Satlak

III tersedia 12 unit (5 unit Pemda, 7 unit WFP).

### 3. BANTUAN KESEHATAN

- 3.1. Kegiatan penyemprotan dinding (indoor Residual Spraying) untuk pengendalian vector sudah dilakukan di 79 barak, dengan rincian sebagai berikut :

Kabupaten/Kota	Desa/Kec	Sasaran		Persentase
		Jumlah barak	Sudah disemprot	
Kab. Aceh Besar	Lambaro Siron	18	11	61.10
	Desa Kayeliu, Kec. Lambaro	13	13	100.00
	Lambaro Bakoy	28	22	78.60
	Desa Bung Pageu Kec. Ingin Jaya	10	3	30.00
	ST Harapan Bangsa	32	8	25.00
	Lambaro Angan	10	10	100.00
	Lham Long	10	6	60.00
Kab. Aceh Barat	Meulaboh	27	6	22.20
<b>TOTAL</b>		121	79	65.3

- 3.2. Sebanyak 2 unit MMS (Mobile Medical Syastem) bantuan Depkes telah sampai yang dilengkapi dengan ruang periksa, laboratorium dan radiologi disertai 1 orang Dokter, 1 orang perawat, 1 orang radiologi dan 1 orang analis, direncanakan mulai beroperasi pada hari senin 28 Pebruari 2005.
- 3.3. Mulai tanggal 21 Pebruari 2005 telah dilaksanakan survey gizi dasar di 13 Kab/Kota yaitu: Nagan Raya, Aceh Barat, Aceh Jaya, Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Banda Aceh, Pidie, Lhokseumawe, Aceh Utara dan Aceh Timur yang dilakukan oleh petugas Kab/Kota yang dibantu oleh tenaga Provinsi dan Pusat (kerjasama UNICEF, Puslitbang Gizi, Balitbang Kesehatan Depkes, Direktorat Gizi Depkes, Dinkes Prov. NAD/Kab/Kota SEAMEO-UI, WFP, Save the Children dan lainnya).
- 3.4. Kerjasama lintas sektor lainnya yang dilakukan antara lain dengan UNICEF tentang kegiatan promosi perilaku hidup bersih dan sehat dan rehabilitasi sanitasi; kerjasama dengan BSMI dalam kegiatan pemberantasan lalat di barak pengungsi; dan kerjasama dengan Tentara Bela Diri Jepang dalam kegiatan penanganan larvasida di Banda Aceh dan Aceh Besar.
- 3.5. Sampai saat ini tidak ada laporan kekurangan obat yang berarti kecuali permintaan multi vitamin.
- 3.6. Pembangunan Pos Kesehatan Satelit dilaksanakan di Siron dalam bentuk Kontainer bantuan Jerman, Lambaro Bakoy dalam bentuk kontainer bantuan Mexico, sedangkan IOM akan membantu Poskeslit di 42 titik

relokasi pengungsi dengan sistem knock down.

3.7. Tidak dijumpai indikasi adanya wabah penyakit (out break).

3.8. Kasus penyakit potensial KLB yang terjadi :

- Demam Berdarah (DBD) : dilaporkan terdapat 5 kasus di Kota Lhok Seumawe ( 3 kasus pada tanggal 21-3-05 da 2 kasus pada tanggal 22-3-05), sehingga total kasus sejak Januari 2005 sebanyak 10 kasus ( 6 kasus di Kec. Banda Sakti dan 2 kasus di Kec. Muara Dua).
- Diare termasuk Kolera dan ISPA di Banda Aceh (Pos TVRI, Leumpeneutrut, RS Kesdam dan RS Fakinah). Data tanggal 19-2-05, jumlah kasus penderita diare 22 orang dan ISPA 73 orang.

#### 4. PENANGANAN PENGUNGI

4.1. Hasil laporan dari Kabupaten/Kota jumlah pengungsi pada tanggal 23 Pebruari 2005 tidak ada perubahan. Jumlah keseluruhan pengungsi adalah **400.901 Jiwa** yang tersebar di lokasi pengungsian di 20 Kabupaten/Kota (*himpunan laporan Bupati/Dandim*).

4.2. Untuk meningkatkan akurasi data jumlah pengungsi, Menko Kesra pada tanggal 18 Pebruari 2005 di Kantor Gubernur Propinsi NAD telah meresmikan penggunaan IT (Information Technology) oleh IBM yang mengendalikan data/informasinya langsung di bawah Wakil Gubernur Propinsi NAD.

4.3. Realisasi/progres fisik penyiapan barak, relokasi tahap I dan II adalah sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Daya	Progres
		Huntara	Tampung	Fisik
		Unit	Jiwa	%
1	Kota Banda Aceh	378	25.160	50.32
2	Kab. Aceh Besar			
3	Kab. Pidie	115	6.720	60.17
4	Kab. Bireun	112	6.720	75.38
5	Kab. Aceh Utara	103	6.980	68.00
6	Kota Lhokseumawe	36	2.160	61.00
7	Kab. Aceh Timur	5	500	100.00
8	Kab. Aceh Jaya	94	5.640	31.75
9	Kab. Aceh Barat	70	4.200	51.22
10	Kab. Nagan Raya	25	1.500	63.00
11	Kab. Lainnya			
	Jumlah	997	64.100	62.48

4.4. Sampai dengan tanggal 24 Pebruari 2005, jumlah barak/huntara yang sudah dihuni 108 unit, siap huni 372 unit. Sumber air bersih untuk huntara umumnya masih menggunakan hidran umum, sumur dangkal, pompa dan suplay dari mobil tanki karena sumur bor dalam pengerjaan

- 4.5. Ukuran barak 11 x 30 m terdiri dari 12 kamar berukuran 5 x 4 m untuk 12 KK. Dapur Umum berukuran 18 x 2 m, dilengkapi dengan MCK (6 WC, 6 KM dan tempat cuci). Setiap 5 barak dilengkapi 1 unit balai serba guna (15 x 15 m) untuk pertemuan, mushola dan tempat belajar.
- 4.6. Data Sementara Pengungsi NAD dan Sumut yang berada di Propinsi Sumatera Utara per tanggal 22 Pebruari 2005 adalah sebagai berikut :

No	Lokasi	Jumlah	Datang	Pulang	Total
1	Kota Medan				
	• Titik-titik Penampungan	11.367	2.056	2.346	11.077
	• Bandara Polonia	3.404	23	0	3.427
	• RS & Pendamping	1.500	0	1.273	227
2	Kota Binjai	1.546			1.546
3	Kabupaten Langkat	1.308			1.308
4	Kota Pematang Siantar	76			76
5	Kab. Deli Serdang	101		44	57
6	Kab. Serdang Bedagai	12			12
7	Kab. Asahan	3			3
8	Kab. Nias	1.669			1.669
9	Kab. Karo	218			218
<b>JUMLAH TOTAL SEMENTARA</b>		<b>21.204</b>	<b>2.079</b>	<b>3.663</b>	<b>19.620</b>

*Sumber : Satkorlak Sumut*

- 4.7. Upaya penanganan pengungsi pasca bencana tsunami oleh Satkorlak Sumut diantaranya melakukan pemulangan pengungsi sesuai dengan permohonan para pengungsi untuk dapat dibantu pemulangannya ke NAD. Dalam upaya pemulangan pengungsi bekerjasama dengan Lembaga PBB serta NGO.

## **5. PENANGANAN AIR BERSIH DAN SANITASI**

- 5.1. Untuk penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan di Prov. NAD telah terdistribusi peralatan berupa Mobil Tangki Air (MTA) 33 unit, Water Closet (WC) 290 unit, Hidran Umum (HU) 272 unit, Tanki Tinja 3 unit, dan Water Treatment Plant (WTP) 14 unit.
- 5.2. IPA (Instalasi Pengolahan Air) bantuan Malaysia sedang dipasang di lokasi hunian sementara/barak Bakoy dengan kapasitas 3 lt/detik.
- 5.3. Masih dilakukan perbaikan jaringan pipa distribusi Kota Banda Aceh pada 20 titik, dengan tujuan memperkecil kebocoran pada jaringan .
- 5.4. IPA paket GE Lambaro secara rutin telah dioperasikan  $\pm$  10 jam/hari, untuk melayani  $\pm$  15 truk tangki per hari.
- 5.5. Pengungsi yang sudah masuk hunian sementara/barak, pelayanan air bersih dari sumur dangkal dibantu mobil tangki dan hidran umum.

## **C. UMUM**

1. Dukungan Sarana dan Prasarana
- 1.1. Perhubungan Darat

Perkembangan kondisi prasarana jalan serta distribusi logistik sampai saat ini :

- Ruas jalan **Meulaboh - Banda Aceh** Kondisinya Hancur Total dan sampai sekarang masiuh belum dapat dilalui kecuali **Calang - Kruengsaope** sepanjang 9 Km.
- Ruas jalan **Sigli – Keumala – Tangse – Geumpang – Tutut – Meulaboh**, kondisi rusak berat dan sedang dalam perbaikan. Saat ini hanya dapat dilalui kendaraan roda dua. **Geumpang-Tutut** sepanjang 24 km sudah selesai direhabilitasi dan dapat dilalui kendaraan roda 4.
- Jalur **Banda Aceh – Lhok Seumawe - Medan** (lintas timur) kondisi ruas jalan dapat dilalui kendaraan roda empat.
- Distribusi logistik dan bantuan relawan ke Meulaboh melalui jalan darat rute **Bireun – Takengon – Meulaboh** (ditempuh dalam 9 jam) dan **Medan – Tapak Tuan – Meulaboh** ( waktu tempuh 20 jam).
- Jalan **Meulaboh-Calang** hampir tembus ke **Teunom**
- Untuk penyediaan alat angkut bus dan truk yang diperlukan bagi keperluan pemindahan/relokasi pengungsi dikoordinasikan oleh Dinas Perhubungan NAD
- Armada bus DAMRI melayani transportasi umum kota di Banda Aceh dan Aceh Besar serta untuk kegiatan relokasi pengungsi.

#### 1.2. Perhubungan Laut

- KMP SIMELUE, melayani trayek Singkil – Pulau Banyak – Sinabang.
- KMP BELANAK, melayani pelayaran reguler Sibolga-Gunung Sitoli (P.Nias).
- KMP Kuala Batee II, melayani pelayaran regular Sinabang-Malahayati
- KMP JATRA III, posisi di Pelabuhan Belawan, rencana untuk pelayaran menuju Malahayati membawa 17 Truck TNI.
- KN ALTAIR posisi dalam pelayaran dari Gn-Sitoli menuju Meulaboh dengan muatan 163 tenda, 30 ton beras, 5.000 dos mie instan.

#### 1.3. Perhubungan Udara

- PT SMAC telah melayani penerbangan dengan rute sbb :
  - Medan – Blang Pidie.
  - Medan - Sinabang
  - Medan – Meulaboh
  - Medan – Tapak Tuan
  - Medan – Takengon
  - Takengon - Banda Aceh
  - Tapak Tuan – Blang Pidie – Banda Aceh
  - Sinabang – Banda Aceh
  - Meulaboh – Banda Aceh

#### 1.4. Pelayanan Pos dan Telekomunikasi

- Seluruh jaringan Telkom telah diperbaiki, bagi pelanggan yang tidak terdapat jaringan Telkom dilakukan penggantian dengan flexi secara gratis
- Telkom telah memasang telepon gratis untuk keperluan relawan, masyarakat sekitar dan pengungsi yang ditempatkan di beberapa strategis. serta di lokari relokasi Lambaro dan tempat relokasi lainnya yang terdapat jaringan Flexi.
- Rencana ada penambahan Office Code 2 digit untuk eks STO Darussalam menjadi 755xxxx dalam rangka percepatan pemindahan Posko Pendopo ke Kantor Gubernur NAD.
- Daerah Teunom saat ini telah terkoneksi dengan jaringan internet.

#### 1.5. Pembersihan Kota

- Ditargetkan bulan Maret 2005 pekerjaan pembersihan dapat diselesaikan, namun penambahan alat berat masih diperlukan.
- Pembersihan sungai telah banyak dilakukan, sementara drainase jalan banyak yang tersumbat.
- Progres pembersihan kota sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

Lokas	Banda Aceh	Meulaboh	Calang
Jalan utama	95,00 %	98,20 %	52,10 %
Jalan kecil	91,61 %	91,00 %	75,60 %
Area publik	60,61 %	96,00 %	-

## 2. PLN

- Kegiatan utama PLN adalah Rehabilitasi dan mendukung Relokasi di barak-barak pengungsi.
- Untuk penerangan barak-barak di wilayah pantai Timur dan Aceh Besar disambung dengan jaringan terdekat yang sudah ada, sementara untuk wilayah pantai Barat dibantu dengan menggunakan Genset.
- Kondisi kelistrikan Kota Banda Aceh 95 %, beban puncak 25 MW, telah tersambung 32.000 pelanggan dari 34.000 pelanggan yang kondisinya memungkinkan disambung (pelanggan semula (74.000).
- Kota Meulaboh 100%. Tim Advance Taskforce sudah berhasil mengoperasikan PLTD Seneubok dengan beban sistem sampai saat ini mencapai 7.1 MW. Pelanggan yang kondisinya memungkinkan untuk disambung adalah 20.000 (semula 52.000)
- Sabang 100%, beban puncak 1.6 MW (terpasang 5 MW)
- Lhokseumawe, Subulussalam, Tapak Tuan, Langsa, Biereun, Sigli dan Nias telah pulih 100%
- Simeuleu 95%, tidak ada kerusakan yang berarti. Perbaikan jaringan belum dilaksanakan karena belum ada pelanggan

- Calang dan Teunom masih rusak total, jaringan listrik dan PLTD rusak. Pelayanan darurat diarahkan untuk tempat pengungsian. Material telah dikirim dengan kapal LST Teluk Semangka.
  - Lamno 38%, jaringan listrik rusak parah, PLTD dapat dioperasikan. Pelayanan diarahkan untuk tempat pengungsian
  - Jaringan listrik menuju Malahayati sepanjang 20 km rusak total, maka pemenuhan kebutuhan listrik untuk Pelabuhan Malahayati menggunakan Genset.
  - KRI Teluk Semangka membawa 3x3,5 kVA dan beberapa jaringan distribusi serta 15 teknisi telah merapat di Calang pada hari rabu 16 Pebruari 2005, saat ini sedang persiapan pembongkaran material. Jika pembongkaran lancar maka dalam 2 minggu sudah dapat dioperasikan.
3. Pertamina
- Pola jalur distribusi Pertamina adalah dari Kilang-Kapal Tanker-Depo-Lembaga Penyalur (SPBU, Pangkalan Minyak Tanah, Industri)
  - Di Propinsi NAD Pertamina mempunyai 5 titik pusat distribusi yaitu di **Krueng Raya, Lhokseumawe, Sabang, Meulaboh dan Lanud Iskandar Muda.**
  - Seluruh depot di Aceh termasuk depot Meulaboh beroperasi normal kecuali depot Krueng Raya belum normal. Kerusakan berat Depot Krueng Raya berupa bergesernya 3 (tiga) tanki timbun, terputusnya beberapa pipa penghubung, dan pagar. Saat ini sedang dilakukan perbaikan.
4. Pendidikan Nasional
- 4.1. Siswa kelas 3 sekolah kejuruan diberi kesempatan menyelesaikan studi di Pulau Jawa dan mendapat beasiswa sebanyak 600 siswa. Sedangkan siswa kelas 3 SMP dan SMA akan ditingkatkan dengan penambahan jam belajar di luar pelajaran.
- 4.2. Kebutuhan guru di Kabupaten Aceh Jaya akan segera dipenuhi setelah mengidentifikasi kebutuhan guru yang diperlukan.
5. Pendukung
- Pendataan telah dientry ke data base yang dapat dilihat dalam Website <http://www.acehrecovery.bakornasppb.go.id>
  - Alat Berat yang beroperasi di Banda Aceh dan Aceh Besar sebanyak 870 unit dengan rincian : Excavator 167 unit, Buldozer 70 unit, wheel loader 33 unit, dump truck 591 unit dan motor grader 9 unit.
  - SK Bersama Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan No 01/M/KEP/I/2005 tanggal 3 Januari 2005 mengatur tentang import barang modal bukan baru untuk daerah-daerah yang terkena bencana alam di Propinsi NAD dan Sumatera Utara, Papua dan NTT.
  - Pemerintah Singapura akan membantu 200 unit rumah type 36 m2

dan memperbaiki 3 buah gedung pesantren di Montasik, bantuan tersebut menunggu penandatanganan MOU dan lahan pembangunan perumahan yang belum tersedia.

Mengetahui :  
Kepala Biro Mitigasi  
Sekretariat BAKORNAS PBP

**ttd**

**Ir. Sugeng Triutomo, DESS**